

BERITA ACARA

KELOMPOK 12

JUMAT, 3 JUNI 2022

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter

MKS : KPD620218

Dosen Pengampu : Muhsom, M.Pd.I.

Dra. Loliyana, M.Pd.

Kelas/semester : 4E/IV

Nama Anggota Kelompok :

1. Azzahra Addinu Nayla 2013053037
2. Khairunnisa Aulia 2013053025
3. Puja Lestari 2013053011

SESI DISKUSI

SESI 1

Pertanyaan :

1. Mengapa perlu adanya strategi dalam mengembangkan kelas berkarakter?

Penanya : Syalsaladeva S (2013053041)

Jawaban :

Pengembangan ruang kelas berkarakter sangat dibutuhkan guna menciptakan suatu ruang kelas yang aktif dan kreatif serta berpotensi guna menjadikan peserta didik agar menjadi orang yang berkarakter yang baik. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam pengembangan ruang kelas yang berkarakter tersebut.

2. Bagaimana peran pendidik dalam membangun karakter peserta didik?

Penanya : Salwa Faadhila B (2013053052)

Jawaban :

Peran pendidik yaitu bertugas untuk mendidik peserta didik, ia merupakan tokoh penting dalam membentuk karakter seseorang dimasa depan. Pendidik menjadi tokoh yang menanamkan nilai-nilai terpuji bagi peserta didiknya, memperbaiki perilaku yang buruk menjadi benar dan menjelaskan apa yang harus dan tidak harus dilakukan. Dan juga dapat dilakukan dengan menerapkan beberapa metode, yaitu : pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan.

3. Apakah pentingnya membangun sekolah demokratis?

Penanya : Sofi Cahya Fitri (2013053028)

Jawaban :

Sekolah demokratis pada hakekatnya membimbing peserta didik agar semakin dewasa dalam berdemokrasi dengan cara mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, agar perilakunya mencerminkan kehidupan yang demokratis. Kegiatan belajar mengajar juga akan berjalan lebih berhasil dan berdaya guna, sebab dengan suasana yang demokratis siswa lebih aktif dan partisipatif. Meningkatnya rasa kasih sayang di antara sesama warga sekolah. Serta terjalinnya komunikasi yang akrab dan harmonis.

SESI 2

Pertanyaan :

1. Strategi yang harus dipelajari dan diterapkan oleh pendidik untuk mengembangkan ruang kelas yang berkarakter?

Penanya : Shofia Habibah (2013053040)

Jawaban

- a. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan

memampukan para siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor.

b. Ciptakan lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan diantara peserta didik itu sendiri.

c. Wujudkan guru yang dapat ditiru

Guru adalah sosok yang dapat ditiru karena guru merupakan factor penting yang besar pengaruhnya bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik belajar . guru sebagai pengganti peran orang tua disekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman ,kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia soleh dan bertaqwa. Fitrah kecintaan guru kepada peserta didik telah mendorong berbagai upaya untuk menjadikan peserta didik menjadi makhluk yang lebih baik.

d. Tumbuhkan disiplin peserta didik

Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri serta berusaha menciptakan suasana aman nyamandan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran. Sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.

2. Bagaimana mengembangkan sekolah yang berkarakter?

Penanya : Fajrin Hana Hamidah (2013053016)

Jawaban :

Untuk mewujudkan suatu sekolah yang berkarakter memerlukan kerjasama dari berbagai pihak baik pendidik, peserta didik maupun komite sekolah. Sekolah yang selalu bersih, nyaman dan aman untuk peserta didik akan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang sedang berjalan. Ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan rasa

nyaman, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tidak berusaha untuk keluar dari lingkungan di sekolah. Hal ini juga mengurangi angka membolos pada saat jam pelajaran maupun jam istirahat. Sehingga setiap peraturan yang ada di sekolah dipatuhi oleh semua warga sekolah, bukan hanya peserta didik tetapi juga pendidik dan yang lainnya. Sehingga terlihat bahwa dalam menumbuhkan karakter dan mengembangkan sekolah berkarakter memerlukan kerjasama dari semua pihak.

3. Bagaimana cara mewujudkan sekolah yang demokratis?

Penanya : Ninda Nirmala Septiani (2013053047)

Jawaban :

Cara pengembangan sekolah demokratis yaitu dengan pola pembinaan siswa, bahwa pendidikan itu untuk semuanya, guru harus mampu memberikan perhatian yang sama pada semua siswa, tanpa membedakan antara yang sudah pintar dengan yang belum pintar, tidak membedakan antara yang rajin dengan yang belum rajin, semua memperoleh perlakuan, walaupun bentuknya mungkin berbeda. Mereka yang belum pintar diberi waktu untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya disaat liburan umum, sehingga kompetensinya meningkat. Pola-pola pembinaan seperti ini telah memberikan pengalaman-pengalaman praktik demokrasi bagi anak-anak, yakni perhatian yang seimbang terhadap semua siswa, tanpa membedakan antara yang mayoritas dengan minoritas dalam sekolahnya.